

**KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN USIA  
DINI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU  
BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA  
JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**DWI ARI ARIYANTI**  
**NIM. 2117118**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN USIA  
DINI DALAM MENGEOMBANGKAN PERILAKU  
BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA  
JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**DWI ARI ARIYANTI**  
**NIM. 2117118**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI ARI ARIYANTI

NIM : 2117118

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2022

Yang menyatakan,



**DWI ARI ARIYANTI**  
**NIM. 2117118**

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**  
Perumahan Pesona Griya Karanganyar  
Blok T No. 14  
Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Lembar)  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dwi Ari Ariyanti

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Ari Ariyanti  
NIM : 2117118  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 April 2022  
Pembimbing Skripsi



Eros Meilina Sofa, M.Pd.

NITK: 19860509 201608 D2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DWI ARI ARIYANTI**

NIM : **2117118**

Judul Skripsi : **KETELADANAN ORANGTUA HASIL  
PERNIKAHAN USIA DINI DALAM  
MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG  
JAWAB KEPADA ANAK DI DESA JAJARWAYANG  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.**  
NIP. 19820701 200501 2003

**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd**  
NIP. 19900528 201903 2014

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
'	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ჰ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ڏ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڻ	es (dengan titik di dibawah)
ڻ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ٿ	Ta	ٿ	te (dengan titik bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ڱ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ڳ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ِ = a		ِ = a
ِ = i	ِي = ai	ِي = I>
ِ = u	ِو = au	ِو = u>

## 3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميدة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahku tercinta Bapak Cayudi dan Ibuku tercinta Ibu Hernah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
3. Kakakku Titik Widya Putri, Bayu Lanang Leksono dan Muhammad Ilham Maulana adikku tersayang serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Teman-temanku Furkon, Intan, Cicik, Izza, Desti, Fatih, Dewi, Valen, Ega, Ayu, Alfina, Nurul, Aysul, dan Miftah serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
7. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.

8. Almamaterku SD N 2 Jajarwayang, SMP N 1 Bojong, SMK N 1 Kedungwuni dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
9. Teman-teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## **MOTTO**

**إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ كَمَلَ نَصْفَ الدِّينِ , فَلَيْتَقِ اللهُ فِي النَّصْفِ الْبَا قِي**

“Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya.

Kerenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.”

**(HR. Al-Baihaqi)**

## ABSTRAK

**Dwi Ari Ariyanti. 2117118. 2022. Keteladanan Orangtua Hasil Pernikahan Usia Dini Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Keapada Anak Di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.** Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Eros Meilina Sofa, M. Pd.

**Kata Kunci:** Keteladanan, Pernikahan Usia Dini, Sikap Tanggung Jawab

Pernikahan usia dini adalah pernikahan di bawah umur, di desa Jajarwayang jumlah keluarga yang termasuk dalam pernikahan dini berjumlah 3-4 keluarga. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti ekonomi, hamil di luar nikah, pendidikan, dan paksaan orangtua. Keluarga pernikahan usia dini berusaha memberi pendidikan yang sama seperti keluarga pada umumnya dengan menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak dengan cara keteladanan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu Bagaimana kondisi keluarga pernikahan usia dini di desa Jajarwayang? Bagaimana keteladanan orangtua hasil pernikahan usia dini kepada anak dalam menanamkan sikap tanggung jawab di desa Jajarwayang?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi keluarga pernikahan usia dini di desa Jajarwayang, dan untuk mengetahui keteladanan orangtua hasil pernikahan usia dini dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak di desa Jajarwayang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang Bojong. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu kondisi keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang ada yang sudah stabil dan ada yang belum stabil, keadaan yang sudah stabil yakni sudah memiliki rumah sendiri, pekerjaan yang mapan, dan dalam mendidik anak sudah tidak dibantu oleh campur tangan orangtua, ada juga yang kurang stabil dikarenakan belum memiliki penghasilan yang mapan, sering terjadinya perbedaan pendapat, dan dalam mengasuh anak masih perlu bantuan dari orangtua. Keteladanan dalam menanamkan sikap bertanggung jawab kepada anak pada keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang mayoritas sudah berhasil dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak seperti melakukan shalat tanpa disuruh, dapat membereskan mainan sendiri, dapat membuang sampah di tempatnya, dapat membantu orangtua dalam membereskan rumah, dan mengerjakan tugas. Keluarga hasil pernikahan usia dini dalam mendidik anak memiliki beberapa hambatan seperti dari segi ekonomi yang kurang stabil, perbedaan pendapat dan sulit membagi waktu bagi si ibu dalam mengasuh.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keteladanan Orangtua Hasil Pernikahan Usia Dini Dalam Menanamkan Sikap Bertanggung Jawab Kepada Anak Di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Eros Meilina Sofa M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. Perangkat Desa Jajarwayang yang telah memberikan izin penelitian
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ix
<b>MOTTO .....</b>	xi
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xx

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	18
1. Konsep Keteladanan Orangtua.....	18
a. Pengertian Keteladanan .....	18
b. Macam-Macam Keteladanan .....	23
2. Konsep Pernikahan Usia Dini .....	23
a. Pengertian Pernikahan Usia Dini .....	23
b. Faktor-Faktor Pernikahan Usia Dini .....	26

c. Dampak Pernikahan Usia Dini .....	30
3. Konsep Sikap Bertanggung Jawab.....	33
a. Pengertian Sikap Tanggung Jawab .....	33
b. Aspek-Aspek Sikap Tanggung Jawab .....	35
c. Jenis-Jenis Tanggung Jawab.....	35
d. Ciri-Ciri Sikap Tanggung Jawab .....	37
e. Ciri-Ciri Orang Yang Tidak Bertanggung Jawab.....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	46

**BAB III KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN USIA DINI  
DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG  
JAWAB KEPADA ANAK DI DESA JAJARWAYANG  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Jajarwayang.....	49
1. Sejarah Umum Desa Jajarwayang.....	49
2. Peta Wilayah .....	51
3. Letak Geografis .....	51
4. Sarana dan Prasarana.....	53
5. Struktur Organisasi .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
1. Pemahaman Tentang Penikahan Usia Dini .....	55
2. Faktor-Faktor Pernikahan Usia Dini.....	57
3. Dampak Pernikahan Usia Dini .....	59
4. Keteladanan Orangtua Dalam Mengembangkan Perilaku Tanggung Jawab .....	63

**BAB IV ANALISIS KETELADANAN ORANGTUA HASIL PERNIKAHAN  
USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU  
BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA  
JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Analisis Kondisi Keluarga Hasil Pernikahan Usia Dini Di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	71
B. Analisis Keteladanan Orangtua Hasil Keluarga Pernikahan Usia Dini Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Kepada Anak Di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Penduduk di Desa Jajarwayang .....	52
Tabel 4.1 Data Pelaku Pernikahan Usia Dini.....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 3.1 Gambar Peta Desa Jajarwayang .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Transkip Wawancara
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sikap malas, menunda-nunda pekerjaan, menyontek, mencari-cari alasan adalah sebagian dari sikap dan perilaku tidak bertanggung jawab. Mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab dapat dikembangkan melalui pembiasaan dalam pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menanamkan sikap dan perilaku tanggung jawab membutuhkan kepedulian keluarga. Karena dalam keluarga anak-anak mengalami tahun-tahun awal perkembangan. Mulai dari hal yang kecil dan penanaman sejak dini usia, akan sangat membantu optimalisasi perkembangan karakter anak. Pengertian tanggung jawab dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.<sup>1</sup>

Sikap dan perilaku bertanggung jawab adalah merupakan karakteristik manusia berbudaya sekaligus manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia yang sejak dini usia sudah dibiasakan untuk mengembangkan hati nurani, maka dia akan merasa bersalah ketika segala sesuatu yang dia lakukan dan sikapi merugikan pihak lain. Rasa

---

<sup>1</sup> Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 106

tanggung jawab pada diri individu manusia tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya aspek-aspek perkembangan fisiopsikososial. Untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dalam bersikap dan berperilaku, bisa dilakukan melalui pendidikan dan penyuluhan dengan metode pengajaran, peneladan, dan penanaman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,. Rasa Tanggung jawab adalah suatu pengertian dasar untuk memahami manusia sebagai makhluk susila, dan tinggi rendahnya akhlak yang dimilikinya, aspek-aspek tanggung jawab pada anak yaitu tanggung jawab pada diri sendiri, tanggung jawab pada orang tua, dan tanggung jawab pada Tuhan.<sup>2</sup>

Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pembelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil, maka akan terbangun perilaku dan sikap bertanggung jawab yang lebih mapan. Peranan lingkungan terutama keluarga sangat dominan bagi perkembangan aspek ini. Pada mulanya, anak melakukan perbuatan bermoral atau keagamaan karena meniru dan mengambil teladan suatu model sebagai teladan, baru kemudian menjadi perbuatan atas prakarsa sendiri.<sup>3</sup>

Keluarga merupakan pendidikan utama bagi anak karena keluarga merupakan tempat untuk mendapatkan kenyamanan, kasih sayang, dan

---

<sup>2</sup> Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm. 132

<sup>3</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2014), hlm. 1

sebagai contoh bagi anak.<sup>4</sup> Pada keluarga inilah anak mendapat asuhan dari orang tua menuju ke arah perkembangannya. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan, masyarakat, sekolah dan dunia luar lainnya. Dia terlebih dahulu dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya terutama kedua orang tuanya. Di dalam keluarga, setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi orang-orang yang berkembang secara sempurna.

Pola asuh orang tua merupakan suatu sarana terbaik dalam membentuk kepribadian anak yang utuh dan terintegrasi. Berbagai jenis pola asuh dapat dipilih dan digunakan orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama dalam membentuk kepribadian anak, sehingga kepribadian anak yang telah diterapkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari akan sesuai dengan pola asuh yang digunakan oleh orang tua. Tugas dan tanggung jawab keluarga adalah menciptakan kondisi dan situasi yang dapat dihayati anak-anak sebagai contoh yang baik.<sup>5</sup> Pola asuh orang tua menggambarkan tentang perilaku dan sikap orang tua atau keluarga kepada anak-anak dalam berinteraksi serta komunikasi selama mengasuh anak.<sup>6</sup>

Pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat, dan mendidik anak. Dapat juga diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri. Beberapa bentuk ekspresi pola asuh

---

<sup>4</sup> Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al Huda, 2016), hlm. 55.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2014), hlm. 28.

<sup>6</sup> Jelita Ester, “Hubungan Peran Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Abak Tunagrahita di SLB Negri Binjani”, *Jurnal Publikasi*, Sumatra, Universitas Sumatra Utara 2016/2017, hlm. 3.

dari orang tua, bisa dalam bentuk sikap maupun tindakan verbal dan non verbal. Tindakan verbal lebih mengarah kepada komunikasi aktif antara orang tua dengan anak seperti menanyakan dan mendengarkan cerita anak di hari itu. Sedangkan tindakan non verbal lebih mengarah kepada komunikasi dengan bahasa-bahasa isyarat tanpa ada percakapan aktif. Interaksi anak dengan orang tua merupakan sebuah hubungan yang tidak terpisahkan satu sama lain.. Untuk itu interaksi dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak karena hal tersebut akan berdampak pada perkembangan dan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak mulai dari tindakan, ucapan, dan pola pikir. Pengasuhan merupakan tanggung jawab utama orang tua, sebagai konsekuensi dari menikah dan kelahiran Dalam islam menjelaskan bahwa betapa besarnya tanggung jawab orang tua terhadap anak<sup>7</sup>

Dalam setiap keluarga, pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak yaitu faktor ekonomi, pendidikan, nilai agama yang di anut orang tua, kepribadian, lingkungan, dan usia orang tua. Usia orang tua sangat mempengaruhi pola asuh, orang tua yang muda cenderung lebih menuruti kehendak anaknya dibanding orang tua yang lebih tua. Usia orang tua juga mempengaruhi komunikasi ke anak. Orang tua dengan jarak yang terlalu jauh dengan anaknya, akan perlu kerja keras dalam menelusuri dunia

---

<sup>7</sup>Moh Shochib, *Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Malang : Rineka Cipta, 2015), hlm. 111.

yang sedang dihadapi si kecil karena penting bagi orang tua untuk memasuki dunia si kecil.<sup>8</sup>

Pernikahan adalah akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta saling tolong-menolong seorang laki-laki dan perempuan yang antara keduanya bukan muhrim. Dalam bahasa Indonesia, pernikahan berasal dari kata “nikah” yang menurut bahasa artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis.<sup>9</sup> Pernikahan menurut Slamet Abidin dan Aminudin adalah suatu akad antara seorang calon mempelai pria dan calon mempelai wanita atas dasar kesukaan dan kerelaan kedua belah pihak, yang dilakukan oleh pihak lain (sebagai wali) menurut sifat dan syarat yang telah ditetapkan syara’ untuk menghalalkan pencampuran antara keduanya, sehingga satu sama lain menjadi sekutu sebagai teman hidup dalam rumah tangga.<sup>10</sup>

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan secara sah oleh seseorang laki-laki dan perempuan yang belum mempunyai persiapan dan kamatangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami sejumlah resiko yang besar. Resiko besar ini bahkan akan menjadi pengaruh dalam segi kesehatan saat melahirkan,<sup>11</sup> pernikahan dini akan berdampak pada pola asuh orang tua yaitu berdampak pada segi ekonomi dan psikologis, dikarenakan belum mencapai kematangan emosi dan kedewasaan dalam berumah tangga.

---

<sup>8</sup>Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 218.

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 15-16.

<sup>10</sup> Beni Ahma Saebeni, *Fiqh Munakahat 1* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 14.

<sup>11</sup>Jamal Ma’mur Asmani, *Studi Pernikahan Dini Dalam Pandangan Ulama*, (Bandung: Aswaja Presindo, 2019) hlm. 87

Dalam membangun suatu keluarga kematangan emosi dan kedewasaan merupakan suatu kunci keberhasilan pernikahan, baik kematangan suami maupun istri. Dalam kehidupan manusia, pernikahan bukanlah bersifat sementara tetapi untuk seumur hidup. Batas usia dalam melangsungkan pernikahan dapat dikatakan sangat penting, hal ini karena didalam pernikahan menghendaki kematangan psikologis.<sup>12</sup>

Dampak Psikologi yang terjadi di pernikahan usia muda yaitu organ reproduksi perempuan secara psikologis sudah berkembang dengan baik dan kuat serta siap untuk melahirkan keturunan secara fisik pun mulai matang. Sementara laki-laki pada usia itu kondisi psikis dan fisiknya sangat kuat, hingga mampu menopang kehidupan keluarga untuk melindungi baik secara psikis emosional, ekonomi dan sosial.<sup>13</sup> Masyarakat yang telah melangsungkan pernikahan pada usia muda atau di bawah umur akan membawa dampak. Selain berdampak pada pasangan yang melangsungkan pernikahan, pernikahan usia muda juga berdampak pada anak-anaknya. Karena bagi wanita yang melangsungkan pernikahan di bawah usia 19 tahun, bila hamil akan mengalami gangguan-gangguan pada kandungannya dan banyak juga dari mereka yang melahirkan anak. Kepribadian dan emosi mereka yang belum stabil dapat menimbulkan perilaku kekerasan terhadap

---

<sup>12</sup> Dewi Candra Puspita, ‘Pola Asuh Ibu Yang Menikah Usia Muda Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Sengi Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang), 2018, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang), hlm. 2-3.

<sup>13</sup> Wa Ode Wati Nubaena, ‘Pengaruh Perkawinan Usia Muda Terhadap Pola Asuh Keluarga Di Kota Baubau”, *Jurnal Studi Kepemerintahan* Vol. 2 No. 1, April 2019 , hlm.30

anak, bahkan dapat berujung pada pembunuhan terhadap anak kandung.<sup>14</sup>

Pernikahan dini yang dimaksud oleh penulis yaitu pernikahan yang dilakukan oleh pasangan remaja atau belum memasuki usia dewasa. Masa remaja yaitu masa dimana peralihan masa anak-anak ke masa dewasa.<sup>15</sup>

Di Desa Jajarwayang, Kecamatan Bojong tidak jarang yang melakukan pernikahan usia dini. Jumlah keluarga yang termasuk dalam pernikahan dini berjumlah 4 keluarga. Keluarga tersebut masih termasuk dini dalam berumah tangga karena belum mencapai batas usia yang ditentukan dalam pernikahan yaitu 19 tahun. Orang yang sudah menikah akan memiliki tanggung jawab, yaitu tanggung jawab sebagai seorang istri, tanggung jawab sebagai suami dan tanggung jawab sebagai orang tua yang nantinya perilaku tanggung jawab bisa dikembangkan pada anak melalui metode keteladanan. Pernikahan usia dini terjadi karenakan masyarakat menganggap pendidikan itu kurang penting, oleh karena itu di Desa Jajarwayang sebagian besar anak laki-laki merantau ke Jakarta dan bekerja di konveksi sejak lulus SD/SMP. Sedangkan untuk anak perempuan sebagian besar tidak melanjutkan sekolah akan tetapi anak perempuan di Desa Jajarwayang lebih memilih bekerja di konveksi lingkungan sekitar dan banyak yang memilih untuk menikah di usia muda. Di Desa Jajarwayang banyak yang melakukan pernikahan dini. Biasanya pihak laki-laki yang usianya lebih dewasa dibanding pihak perempuan. Untuk itu pihak laki-laki

---

<sup>14</sup>Jajang Susatya, ‘Usaha-Usaha Pasangan Pernikahan Usia Dini Dalam Menggapai Keharmonisan Keluarga’, *Jurnal Magistra* No. 98 Th. 2016, hlm 75.

<sup>15</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: CV Pustaka Setia 2016), hlm. 48

yang mencari nafkah dan pihak perempuan yang menjadi pengasuh anak di rumah menjadi ibu muda selagi ditinggal suaminya bekerja. Selain itu pasangan pernikahan usia dini dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab kepada anak banyak perbedaan dengan pasangan pernikahan pada umumnya, baik dalam segi ekonomi maupun psikologi yang belum matang.

Oleh karena itu peneliti ingin meniliti bagaimana keduanya yang berusia muda atau dari salah satu pihak yang berusia muda dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab pada anak di di desa Jajarwayang dalam skripsi yang berjudul “**KETELADANAN ORANG TUA HASIL PERNIKAHAN USIA DINI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB KEPADA ANAK DI DESA JAJARWAYANG KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi dan psikologi keluarga hasil pernikahan usia dini di Desa Jajarwayang?
2. Bagaimana keteladanan orangtua hasil pernikahan usia dini dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab kepada anak di Desa Jajarwayang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari manfaat penelitian di atas maka akan penulis kemukakan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi dan psikologi keluarga pernikahan usia dini di Desa Jajarwayang?
2. Untuk mengetahui keteladanan orangtua hasil pernikahan usia dini dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab kepada anak di Desa Jajarwayang?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan atau pengalaman peneliti tentang keteladanan orang tua dalam mendidik anak pada keluarga pernikahan usia dini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi IAIN Pekalongan

Untuk dijadikan koleksi perpustakaan, dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

- b. Bagi peneliti dan pembaca

Untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

- c. Bagi masyarakat

Untuk mengantisipasi adanya pernikahan usia dini serta wawasan baru khususnya bagi yang sudah menikah di usia dini diharapkan untuk lebih baik dalam mendidik anak-anak.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah deskriptif yaitu penyusunan data-data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data tentang upaya keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak melalui kebiasaan yang dilakukan setiap harinya apakah ada perbedaan secara spesifik dengan keluarga yang menikah dalam usia normal di desa Jajarwayang kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

##### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

### 3. Sumber data

Sumber data adalah benda, hal-hal atau orang tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah keluarga pernikahan usia dini di desa Jajarwayang yang berjumlah 4 keluarga.

#### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>17</sup> Peneliti memperoleh data dari buku dan berbagai media seperti jurnal ataupun memperoleh data dari pokok pembahasan tersebut dengan terjun secara langsung dilapangan. yaitu profil Desa Jajarwayang dan dokumen-dokumen mengenai biodata keluarga pernikahan usia dini.

---

<sup>16</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 90.

<sup>17</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 92.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrument penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>18</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek (partner penelitian) baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penulis secara langsung mendatangi keluarga pernikahan usia dini untuk melakukan sebuah penelitian langsung dengan meniliti shalat yang dilakukan keluarga pernikahan dini, baik kedisiplinan waktu dan kebiasaan ibu menjemput anak sekolah, mengajari merapikan mainan setelah bermain. untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengajarkan sikap tanggung jawab pada anak.

b. Metode wawancara

---

<sup>18</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>19</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 168.

Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.<sup>20</sup>Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.<sup>21</sup>metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti. Metode ini ditunjukkan kepada para orang tua dan anaknya, untuk menggali informasi mengenai kondisi dan upaya yang diterapkan keluarga pernikahan dini terhadap anak di Desa Jajarwayang.

#### c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penghimpunan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.<sup>22</sup> metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa foto sebagai gambaran upaya apa saja yang dilakukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab pada anak. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti atau sebagai penguat bagi informasi yang disampaikan.

---

<sup>20</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

<sup>21</sup> 5 Cholid Narbuko Dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

<sup>22</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, ...hlm. 158.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah di baca.<sup>24</sup> Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah pola berfikir induktif dimana peneliti benar-benar membenamkan dirinya di dalam rincian dan hal-hal spesifik dari data dengan tujuan menemukan kategori-kategori, dimensi-dimensi, dan antar hubungan yang penting. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *Miles and Humberman*, yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkahnya:

### a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu adanya temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian berupa upaya orangtua hasil pernikahan usia dini dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong.

### b. Penyajian Data

---

<sup>24</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), Cet. 12, hlm. 231 .

<sup>25</sup>Jamal Ma'mur Samani, *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 77.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>26</sup> Setelah itu data disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang luas menjadi bentuk sederhana yang selektif, sehingga mudah untuk dipahami.

#### c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan cara meneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data mulai mencatat dan meneliti tentang penjelasan, sebab-akibat dan proposisi.<sup>27</sup> Dari data yang sudah disajikan, dapat memudahkan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana kondisi keluarga pernikahan dini di Dukuh Kesambi Desa Jajarwayang. Dan Bagaimana upaya orangtua hasil pernikahan usia dini dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak di Desa Jajarwayang.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar

---

<sup>26</sup>Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif , UIN Antasari Banjarmasin”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 14

<sup>27</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”„, hlm. 14

tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, motto, dan persembahan, daftar isi, kata pengantar, surat pernyataan keaslian skripsi, dan abstrak.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, bab ini mengemukakan landasan teori mengenai deskripsi teori (pengertian keteladanan, serta pengertian pernikahan dini, pengertian sikap tanggung jawab), kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Jajarwayang bagi orangtua yang melakukan pernikahan usia dini.

BAB IV analisis hasil penelitian yang membahas mengenai keteladanan orangtua hasil pernikahan usia dini dalam menamkan sikap tanggung jawab pada anak. Berisi tentang analisis kondisi keluarga pernikahan usia dini, analisis upaya orang tua dalam bertanggung jawab, dan analisis mengenai keteladanan orangtua hasil pernikahan dini dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada anak.

BAB V Penutup, merupakan kegiatan akhir dari penelitian skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang menyangkut judul “Keteladanan Orang Tua Hasil Keluarga Pernikahan Usia Dini Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Kepada Anak di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi dan psikologi keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan ada yang sudah stabil dan ada yang belum stabil, keadaan yang sudah stabil yakni sudah memiliki rumah sendiri, pekerjaan yang mapan, dan dalam mendidik anak sudah tidak dibantu oleh campur tangan orangtua, ada juga yang kurang stabil dikarenakan belum memiliki penghasilan yang mapan, sering terjadinya perbedaan pendapat, dan dalam mengasuh anaknya masih perlu bantuan dari orangtua/ nenek sang anak. Pola asuh yang kurang tepat tidak selalu disebabkan oleh pernikahan dini yang dilakukan oleh pasangan yang belum cukup umur. Hal tersebut kembali lagi dari bagaimana cara berpikir pasangan muda dalam memberikan pengasuhan terhadap anak. Jadi tidak selalu pasangan muda yang menikah dini memiliki emosi yang labil dan dianggap belum dewasa. Dewasanya seseorang diukur dari pola pikir yang dimiliki dan bukan dari seberapa matang usianya. Meskipun begitu

pembentukan perilaku yang ada pada diri anak tetap dipengaruhi oleh pola asuh yang baik dari orang tua.

2. Keteladanan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab kepada anak pada keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan mayoritas sudah berhasil dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab kepada anak, karena para orangtua langsung memberikan contoh tidak hanya menyuruh, sehingga anak dapat menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Kewajiban pada diri sendiri seperti dapat disiplin bangun pagi, membereskan mainan sendiri, makan tanpa disuapin, mengerjakan tugas dengan mandiri, dan membuang sampah di tempat. Selanjutnya tanggung jawab terhadap orang tua seperti menghormati orang yang lebih tua, membantu menyapu, menjemur pakaian, mengepel, mencuci piring dan pakaian,. Selanjutnya tanggung jawab pada Tuhan yaitu melakukan kewajiban sebagai orang islam yaitu melakukan shalat tanpa disuruh, dapat menerapkan kebiasaan mengaji . Keluarga hasil pernikahan usia dini dalam mendidik anak memiliki beberapa hambatan seperti dari segi ekonomi yang kurang stabil karena belum mendapatkan pekerjaan yang mapan, dan sulit membagi waktu bagi si ibu dalam mengasuh, dan membantu suami dalam mencari nafkah dengan bekerja menjahit di rumah, dari beberapa pasangan suami istri yang melakukan pernikahan muda juga

mengalami cek-cok saat menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak, dikarenakan adanya perbedaan pendapat.

## B. Saran

Setelah dikemukakan kesimpulan dalam skripsi peneliti maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Keluarga Hasil Pernikahan Usia Dini

Keluarga hasil pernikahan usia dini di desa Jajarwayang kecamatan Bojong hendaknya lebih meningkatkan peranya dalam mendidik anak tepatnya dalam menanamkan sikap bertanggung jawab kepada anak, kemudian antara suami dan istri hendaknya lebih menurunkan egonya agar dapat menyamakan pendapat agar terwujudnya tujuan bersama. Kemudian dalam menasihati anak lebih baik jangan terlalu keras karena anak akan merasa tertekan dan bosan sehingga tidak mau mendengarkan nasihat orangtuannya.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah

Pernikahan dibawah umur bisa berakibat ke hal yang negatif, seperti pada pola pengasuhan anak yang kurang baik sehingga akan menghasilkan generasi muda yang kurang berkualitas. Hendaknya pemerintah daerah melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat akan pendidikan yang lebih baik. Karena faktor pendidikan ini akan berpengaruh pada sosial budaya masyarakat Desa Jajarwayang. Dengan kesadaran masyarakat tersebut sehingga mampu menekan pernikahan dibawah

umur yang terjadi di Desa Jajarwayang kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya jangan terpengaruh kebiasaan atau yang berlaku dan perlu adanya peran aktif masyarakat dan ulama dalam memberikan pengetahuan keagamaan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan pernikahan usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhim, M. Fauzil. 2016. *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani.
- Alfiyah. 2018. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Keluarga Pernikahan Dini di RA AL-Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Ali, Muhammad. 2016. *Fikih Munakahat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amini, Ibrahim. 2016. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al Huda.
- Arief, Armai. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:. Ciputat Pers Cet. Ke-2.
- Asmani, Jamal Ma'mur Asmani. 2019. *Studi Pernikahan Dini Dalam Pandangan Ulama*. Bandung: Aswaja Presindo
- Azwar, Syarifudin. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dariyo, Agoes. 2013. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ester, Jelita. 2016/2017. “Hubungan Peran Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Abak Tunagrahita di SLB Negeri Binjani”. *Jurnal Publikasi*. Sumatra: Universitas Sumatra Utara
- Fatchul Mu'in. 2014. *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta
- Hakim, Lukman Nol. 2018.” Hubungan Keteladanan Orang Tua Dengan Adab Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Bogor” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 2, Desember
- Hidayah, Tia Himayatul. 2019. “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Di Desa Ganti Mulyo Kec Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Timur”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Metro: IAIN Metro.

- Hurlock. 2017. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Jannah, Husnatul. 2016. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Normal Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek Angkek". *Skripsi*. (PG-PAUD FIP Universitas Negeri Padang No. 1
- Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia. 2013. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khamidah, Nur. 2019. "Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Pernikahan Dini Di Duku Kemuning Desa Kluwuh", *Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan : IAIN Pekalongan*,
- Lestari, Wiwi Okta. 2017. "Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan". *Jurnal al-Bahtsu*. Vol. 2. No. 1.
- Mahmud. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Masri. 2016. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 12
- Maya, Rahendra. 2017."Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb tentang metode keteladanan (Al-Tarbiyah bi Al-Qudwah)" *Jurnal Edukasi Islami, Pendidikan Islam*. Vol.06. No.06. Januari.
- Munadi, Yudi. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. Ke-1.
- Mustofa, Ahmad. 2019. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Familia Pustaka Kaluarga.
- Nasiruddin. 2018. "Pembentukan Karakter Anak melalui Keteladanan Orang Tua", *jurnal Kependidikan*, Vol. 2 No. 2.
- Nasution, S. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurbaena, Wa Ode Wati. 2019. "Pengaruh Perkawinan Usia Muda Terhadap Pola Asuh Keluarga Di Kota Baubau", *Jurnal Studi Kepemerintahan* Vol. 2 No. 1, April

- Nurhayati, Isnani. 2019.“Kajian Usia Pernikahan terhadap Pola Asuh Anak Di Gedongan, Sragen”. *Indonesian Journal On Medical Science*, Volume 6 No. 2, Juli
- Parlina. 2016. *Hubungan antara self regulated learning dengan tanggung jawab Santri Tingkat SMA di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhamadiyah Cilongok*, Fakultas Psikologi
- Priatna, Tedi, dan Mahmud. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: SAHIFA
- Purwitasari, Novita. 2018. “Pola Pengasuhan Anak Pada Pasangan Di Bawah Umur Dalam Perspektif UU No. 35 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Anak dan Hukum Islam”. *Skripsi IAIN Salatiga*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Puspita, Dewi Candra. 2013. “Pola Asuh Ibu Yang Menikah Usia Muda Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Sengi Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Ratnasari, Titis Eka da Mukhoirotin. 2016. “Hubungan Usia Pernikahan dengan Pola Asuh Anak Di Desa Tenggiring Sambeng Lamongan” *Jurnal Insan Cendekia*. Vol. 4 No 1
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif ,UIN Antasari Banjarmasin”. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2016. “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar”. *jurnal Al murrabi*. vol 3. No. 1. Juli
- Saebeni, Beni Ahma. 2017. *Fiqh Munakahat 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Jamal Ma’mur. 2012. *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Samrin. 2016. “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”. *Jurnal Al-Ta’did* Vol. 9 No. 1 Januari-juni
- Sudiyono. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Susatya, Jajang. 2016. “Usaha-Usaha Pasangan Pernikahan Usia Dini Dalam Menggapai Keharmonisan Keluarga”. *Skripsi*. Magistra No. 98

- Susilo. Sigit Vebrianto. 2018. "Refleksi nilai-nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia", *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol.4 No.1 Edisi Januari
- Sutrisno. 2015. "Berbagi Pendekatan Dalam pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 Januari
- Shochib, Moh. 2015. *Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Malang : Rineka Cipta.
- Tim Sanggar Grasindo. 2012. *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*. PT Gramdia Widiasarana Indonesia: Jakarta
- Zahara, Rita. 2020. "Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Yang Menikah Dini Di Desa Matang Neuheun Kabupaten Aceh Timur", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5 (2).